

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang, karena pendidikan menjadi salah satu faktor keberhasilan seseorang dalam mengarungi kehidupan. Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan diperlukan fasilitas pendidikan yang memadai, sumber daya pengajar yang berkualitas, sarana dan prasarana penunjang lainnya. Dengan perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 dengan sistem *student center learning* (SCL) maka harus ada perubahan pada fasilitas untuk menunjang perubahan kurikulum untuk menunjang sistem kurikulum pembelajaran yang baru.

Di daerah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug, Kelurahan Curug, Desa Binong terdapat sebuah Yayasan Binong Permai yang mengalami pemindah tangan Yayasan Binong Permai ke Yayasan An Nurmaniyah. Karena mengalami kemunduran dari tahun ke tahunnya. Terutama pada tingkat sekolah dasar (SD) yang pada tahun dua ribuan awal jumlah siswanya mencapai sekitar sembilan ratus siswa dan menjadi sekolah 3 terbaik sekecamatan curug serta sering menghasilkan lulusan yang dapat bersaing untuk masuk sekolah unggulan di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sekitar lima tahun belakangan ini jumlah siswanya kurang lebih 180 siswa dan lulusannya juga mengalami kemunduran walupun masih menanyandang akreditasi A, pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) Yayasan Binong Permai masih terakreditasi B, dan untuk sekolah menengah kejuruan (SMK) Yayasan Binong Permai terakreditasi B.

Untuk menjadikan Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang menjadi sekolah unggulan kembali di jenjang sekolah dasar (SD) dan menjadikan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi sekolah unggulan, maka bangunan Yayasan Binong Permai membangun ulang bangunan yang ada sekarang. Untuk memenuhi fasilitas pendidikan yang ada, agar menjadi daya tarik masyarakat agar bersekolah di Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang dan menjadikan Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang menjadi sekolah unggulan seperti yang diinginkan. Karena fasilitas, sarana, dan prasarana menjadi salah satu faktor penilaian dalam menentukan sebuah akreditasi sekolah.

Dimana sekolah unggulan dibidang akademis maupun non akademis terutama pada bidang IT, Akutansi, Administrasi perkantoran. Sekolah terpadu ini didisain untuk siswa dan siswinya dipersiapkan memiliki keterampilan yang lebih, karena sistem pengajarannya pada SD dan SMP disiapkan untuk melanjutkan ke SMK dan Diploma.

Untuk mewujudkan rencana tersebut dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang matang dalam mendesain Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang, sehingga rancangan yang dihasilkan

sesuai dengan harapan untuk menjadikan Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang menjadi sekolah unggulan.

Selain itu yang melatar belakangi pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah karena Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) merupakan suatu rangkaian persyaratan tahapan akhir yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana teknik pada jurusan arsitektur di Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah :

1.2.1. Tujuan

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) untuk digunakan pada tugas akhir (TA) yang dapat menyelesaikan permasalahan sesuai latar belakang yang menjadikan Sekolah Terpadu menjadi sekolah yang dapat digunakan dengan nyaman setiap penggunaannya yang berbeda umurnya.

1.2.2. Sasaran

Dapat menjadikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini sebagai panduan dalam mendisain nanti yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada latar belakang. Sasaran Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) muncul suatu programing perencanaan yang nantinya menjadi panduan dalam mendisain Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah ini.

1.3. Manfaat

Manfaat dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1. Subyektif

Tindak lanjut dari survey ini yaitu pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), LP3A ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Sekolah.

1.3.2. Obyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang menjadi tahap akhir dalam mendapatkan gelar sarjana teknik (S.T).

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup substansial dan ruang lingkup spasial.

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang, termasuk dalam beberapa bangunan yang berfungsi sebagai fasilitas sarana pendidikan bagi masyarakat Binong Permai. Dimana dalam pemecahan permasalahan disainnya mengutamakan agar penggunaanya di dalamnya merasa nyaman dengan usia yang berbeda-beda.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Sekolah Terpadu An-Nurmaniyah Tangerang terletak di Kabupaten Tangerang, khususnya Kecamatan Curug, Kelurahan Curug, Desa Binong Permai pada Jalan raya Binong Permai.

1.5. Metode Pembahasa

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika bahasan serta alur pikir sebagai gambaran awal dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) secara ke seluruhan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Peninjauan dan penjabaran akan literatur dan referensi yang terkait dengan semua hal yang berhubungan sekolah, baik dari studi komparasi, maupun studi referensi serta penekanan disain yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada latar belakang.

Bab III Tinjauan Lokasi

Kumpulan data atas wilayah yang menjadi fokus untuk dijadikan tapak dalam perencanaan dan perancangan. Data berupa detail letak tapak tersebut secara geografis, topografi, dan klimatologi serta data berupa peraturan daerah tentang kebijakan penggunaan lahan untuk pembangunan.

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Proyek

Merupakan kajian dari permasalahan yang ada dengan literatur sehingga mendapatkan solusi pada permasalahan yang ada. Bagian yang dikaji berupa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektur.

Bab V Program Perencanaan dan Perancangan Proyek

Hasil dari kajian pada Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Proyek, sehingga hasil tersebut bisa digunakan sebagai landasan dalam mendesain dalam memecahkan masalah.

1.7. Alur Pikir

